

ABSTRAK

Rini Setyaningsih, NIM : 1630210091, Ekoteologi Masyarakat Pesisir Desa Teluk Awur Di Kabupaten Jepara, IAIN Kudus, Fakultas Ushuluddin, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, 2023.

Lingkungan merupakan suatu yang tidak luput dari manusia karena manusia sendiri itu termasuk dalam lingkungan, dengan lingkungan manusia memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan dengan lingkungan juga manusia bisa berinteraksi sosial antara satu dengan yang lainnya, tinggal bagaimana manusia menyikapi dan menjaga atau melestarikan lingkungan apa yang sesuai dengan anjuran agama Islam tanpa merusak apa yang telah Allah ciptakan untuk manusia.

Tujuan penelitian ini adalah : (1). Untuk mengetahui peran Kepala Desa dan Tokoh Agama dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam masyarakat. (2). Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai ekoteologi di masyarakat pesisir Desa Teluk Awur di Kabupaten Jepara terhadap ekosistem dan kebersihan lingkungan. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik triangulasi data dengan menggali data dari berbagai sumber kemudian memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa : 1) peran Kepala Desa dan Tokoh Agama dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam masyarakat adalah dengan membersihkan sampah yang berserakan dampak dari abrasi atau air pasang dari laut, air pasang yang mengalir ke daratan membawa banyak sampah, setelah air laut surut, sampahsampah tersebut tertinggal dan berserakan, menumpuk di daratan bahkan ada yang memenuhi sela-sela pohon mangrove, semua jenis sampah ada dari sampah plastik, limbah rumah tangga, pakaian bekas, kasur, sepatu dan barang-barang bekas lainnya. Serta kesadaran masyarakat untuk memperbaiki lingkungan dengan cara secara bersama-sama masyarakat, pemerintah, akademisi pelajar dan beberapa unsur dari lembaga swadaya masyarakat melakukan tanam mangrove secara berkala. Ketika penelitian kami lakukan secara bersama-sama melakukan tanam mangrove yaitu pada tanggal 17 November 2019 dan 28 November 2019. 2) implementasi nilai-nilai ekoteologi di masyarakat pesisir Desa Teluk Awur di Kabupaten Jepara terhadap ekosistem dan kebersihan lingkungan dengan cara mengajarkan kebaikan terutama dalam menjaga lingkungan, islam juga menganjurkan memanfaatkan apa yang ada di sekitar manusia namun melarang untuk membuat kerusakan. Dan diperkuat lagi dengan Tokoh agama sudah menjelaskan konsep lingkungan di desa Telukawur dalam lingkungan ada konsep-konsep yaitu di antaranya Tuhid, khalifah, amanah, dan adil guna menghasilkan istilah atau kemaslahatan bersama yang masyarakat rasakan jika masyarakat pandai menjaga lingkungan sesuai dengan dianjurkan Allah Swt dalam al-Qur'an.

Kata Kunci : Ekoteologi, Masyarakat Pesisir, Lingkungan.